

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013 -2018**

**Oleh :**

**Deni Sunaryo**

[denisunaryomm@gmail.com](mailto:denisunaryomm@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan di dirikan nya perusahaan dan menguji seberapa besar pengaruh dari struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2018.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dan diambil sampel sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan teknik penentuan pengambilan sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Untuk menguji hipotesis yang dilakukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif dan dianalisis dengan SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa : uji hipotesisi diperoleh nilai F-hitung adalah 136,771 sedangkan F-tabel adalah 3,28 yang berarrti F-hitung > F-tabel. Ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya dapat dikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Profotabilitas, Nilai Perusahaan

**ABSTRACT**

*The study aims to know the established company and test how big the influence of the capital structure (DER) and profitability (ROE) of the company's value on the food and beverage sectors listed in the IDX period 2013-2018*

*The research was conducted by the population quantitative method in this study amounted to 18 companies and sampled as many 6 companies using the sampling technique. The research was conducted in December 2018 until June 2019. To test the hypothesis that tests were quantitatively and analyzed SPSS version 25.*

*Based on the results of the study can be concluded that : hypothesis test obtained  $F$ =count value is 136,771 while  $F$ -table is 3,28 which means  $F$ -count >  $F$ -tabel. It shows  $H_0$  rejected  $H_a$  accepted meaning that the capital structure of profitability jointly affects the value of the company.*

**Keywords :** Structure Capital, Profitability, Value of the Company

## PENDAHULUAN

Tujuan sebuah perusahaan didirikan adalah menghasilkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan penting diteliti karena nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen, jika nilai perusahaan tinggi investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut, nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif dimasa depan.

Pada penelitian ini nilai perusahaan akan dilihat menggunakan *price to book value* (PBV). Nilai PBV yang tinggi menjadi keinginan para pemilik saham perusahaan dan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Untuk mengetahui nilai PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Data Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2018**

		PBV (Nominal)					
No.	Kode Perusahaan	Tahun					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	AISA	1,77	2,05	0,98	1,58	0,35	0,16
2	CEKA	0,65	0,87	0,63	0,00	0,85	0,89
3	MLBI	25,60	48,67	22,54	47,54	27,06	40,24
4	MYOR	5,97	4,74	5,25	6,38	6,71	7,45
5	STTP	2,94	4,80	3,92	3,82	4,26	3,08
6	ULTJ	6,43	4,91	4,07	3,95	3,59	3,32

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) )

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahun nya, ada yang mengalami penurunan secara signifikan adapula yang tidak signifikan, sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untu meneliti hal tersebut.

Banyak penelitian yang meneliti tentang PBV yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari struktur modal yang dimiliki perusahaan dan faktor dari profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator struktur modal yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Menurut Syamsudin (2009:54) dalam jurnal Mirry Yuniyanti Pasaribu, Topowijoyo, Sri Sulasmiyati (2016) rasio DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin besar DER menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, jadi nilai DER yang besar menunjukkan semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.

Untuk membuat nilai perusahaan tinggi, seorang manager harus matang dalam menentukan struktur modal perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan, dengan hasil yang saling bertolak belakang. Diantaranya penelitian oleh Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta yang berjudul "*pengaruh struktur modal, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur*" menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Gita Syardina, Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri

yang berjudul “*pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan, dan retron on asset terhadap nilai perusahaan*” menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain dari pada struktur modal, profitabilitas juga memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *retron on equity* (ROE). ROE digunakan sebagai pengukuran rasio profitabilitas karena memiliki keunggulan yang mudah dihitung dan dipahami Syamsudin (2009:64) dalam jurnal Mirry Yuniyanti Pasaribu, Topowijoyo, Sri Sulasmiyati (2016). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan

Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembalian investasinya akan semakin rendah pula.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai struktur modal dan ptofitabilitas terhadap nilai perusahaan diantaranya penelitian oleh Fernandes Moniaga dengan judul “*struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industry keramik, porcelen dan kaca periode 2007 – 2011*” menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lanjut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan-perusahaan dibidang sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia.

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2018.

## **LANDASAN TEORI**

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan.

Harmono (2018:50) mengemukakan bahwa, nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang diukur oleh harga saham dipasar, yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill.

Adapun indikator yang digunakan dalam mencari nilai perusahaan adalah PBV dimana hasil perbandingan antara harga saham dan nilai buku. Nilai buku perlembar sahan dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/nilai buku sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

(Harmono, 2018:114)

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya (Irham Fahmi, 2018:184).

Irham Fahmi (2018:190) mendefinisikan struktur modal adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan.

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}}$$

Dalam penelitian kali ini, untuk mengukur struktur modal peneliti akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu.

Menurut Kasmir (2015:196), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2001) dalam jurnal Syarinah Sianipar (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: H1= diduga terdapat pengaruh signifikan struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan (Y), H2= diduga terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan

(Y), H3= diduga terdapat pengaruh signifikan struktur modal (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

## **METODE PENELITIAN**

penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, *positivistic*, *scientifi* dan metode *discovery*. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:7). Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan sumber yang digunakan untuk mendapat data-data tersebut yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Pemilihan sampel yang diuji dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih berdasarkan sampel adalah :

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2018.
3. Perusahaan yang listing pada tahun 90-an dan mempunyai laba positif
4. Profit perusahaan pada sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria diatas, dari 18 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018 dipilih 6 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sebelum pengujian hipotesis uji-t dan uji-f dilakukan, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, adapun persyaratannya: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya menggunakan perhitungan koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

100% = Untuk menyatakan dalam presentase

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predicator dimanipulasi.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Uji parsial dapat dilakukan pengujian signifikan koefisien regresi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f dikenal dengan uji serentak, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan



- $X_1$  = Struktur modal
- $X_2$  = Profitabilitas
- $b_1 \dots b_2$  = Koefisien regresi
- $\alpha$  = Konstanta
- $e$  = Error term

**HASIL PENELITIAN**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maximum dan minimum.

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah dengan menggunakan program statistik SPSS versi 25 sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

**Statistics**

	X1	X2	Y
N Valid	36	36	36
Missing	0	0	0
Mean	1.0728	30.6983	8.5561
Std. Error of Mean	.10129	6.46478	2.17490
Median	1.0700	16.7250	3.9350
Mode	.61 <sup>a</sup>	12.51	.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	.60772	38.78867	13.04938
Variance	.369	1504.561	170.286
Range	2.84	168.40	48.67
Minimum	.19	-24.87	.00
Maximum	3.03	143.53	48.67
Sum	38.62	1105.14	308.02

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 2 yang menyajikan statistik dari sampel penelitian yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lamanya periode tahun sesuai data yang termasuk kedalam kriteria.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa suatu variabel dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 menghasilkan nilai sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28155848
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.087
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa :

Nilai kolmogorov-smirnov besarnya nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan berdasarkan masukan variabel independen yaitu Struktur Modal dan Profitabilitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

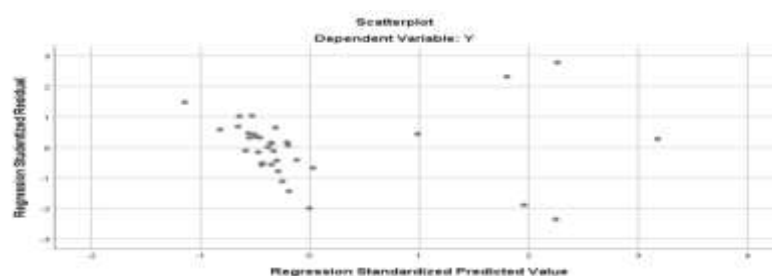
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.017	1.511		-2.659	.012		
X1	3.555	1.434	.166	2.479	.018	.731	1.368
X2	.285	.022	.848	12.698	.000	.731	1.368

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Debt to Equity ratio (DER) dan Profitabilitas (ROE) memiliki nilai tolerance diatas 0,01 dan VIF dibawah 10,0. Artinya dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji hetetoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas



**Gambar 1**

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik terjadi secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Jenis pengujian yang sering digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan *Durbin-Watson Test*.

**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>a</sup>	.828	.817	4.81606	2.798

a. Predictors: (Constant), lag\_x2, lag\_x1

b. Dependent Variable: lag\_y

Hasil regresi dengan program SPSS versi 25 diperoleh nilai *Durbin-Watson test* sebesar 2,798. Hal ini berarti DW berada diantara  $dI= 1,2953$  sampai dengan  $dU=1,6539$ . Dengan demikian nilai Durbin-Watson 2,798 berada pada daerah yang dinyatakan, tidak bisa dikatakan ada atau dikatakan tidak adanya autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu analisis regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.017	1.511		-2.659	.012		
	X1	3.555	1.434	.166	2.479	.018	.731	1.368
	X2	.285	.022	.848	12.698	.000	.731	1.368

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Output SPSS versi 25)

Uji asumsi-asumsi klasik di atas telah terpenuhi, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.6 persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -4,017 + 3,555 \text{ DER} + 0,285 \text{ ROE} + e$$

Intreprestasi :

1. Koefisien konstanta sebesar  $-4,017$  yang menunjukkan PBV bernilai  $-4,017$  apabila masing-masing variabel DER dan ROE bernilai 0 atau ditiadakan. Nilai koefisien konstanta yang negatif menunjukkan bahwa PBV cenderung mengalami penurunan sebesar  $-4,017$ .
2. Variabel  $X_1$  (DER) di atas memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar  $3,555$ . Dengan mengasumsikan ketidakadaan variabel independen lainnya, apabila  $X_1$  (DER) mengalami peningkatan satu persen (1%) maka Y (PBV) meningkat sebesar nilai  $X_1$  (DER) yaitu  $3,555$ .
3. Variabel  $X_2$  (ROE) diatas memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar  $0,285$ . Dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka kenaikan Y (PBV) akan mengikuti kenaikan nilai  $X_2$  (ROE) nya.
4.  $e$  adalah faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Hipotesis (t) dan (F)

### a. Hipotesis (t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4.7**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.017	1.511		-2.659	.012		
	X1	3.555	1.434	.166	2.479	.018	.731	1.368
	X2	.285	.022	.848	12.698	.000	.731	1.368

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Output SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai t (t-hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai t hitung variabel X<sub>1</sub> (DER) 2,479 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha : 0,05$ ) adalah 2,034 karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau tingkat signifikansi 0,018 < 0,05 maka H1 diterima, yang berarti X1 (Debt to Equity) berpengaruh signifikan terhadap Y (Price Book Value).

### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai t<sub>hitung</sub> variabel X<sub>2</sub> (ROE) 12,698 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> dengan tingkat keyakinan 95% atau ( $\alpha : 0,05$ ) adalah 2,034 karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka H2 diterima, yang berarti X<sub>2</sub> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Y (PBV).

### b. Hipotesis (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Berikut adalah hasil uji statistic F atau secara parsial menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabek berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5318.409	2	2659.205	136.771	.000 <sup>p</sup>
	Residual	641.611	33	19.443		
	Total	5960.020	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber : Output SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 136,771. Selanjutnya, membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dimana jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menggunakan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28.

Jadi nilai  $F_{hitung}$  sebesar 136,771 dan  $F_{tabel}$  3,28 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $136,771 > 3,28$ ) atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian disimpulkan semua variabel independen dalam penelitian ini yang berupa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan sampai satu. Nilai adjusted R2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 <sup>a</sup>	.828	.817	4.81606	2.798

a. Predictors: (Constant), lag\_x2, lag\_x1

b. Dependent Variable: lag\_y

(Sumber : Output SPSS versi 25)

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas mampu menjelaskan 83% terhadap nilai perusahaan, sedangkan 17% dijelaskan oleh dimensi lain diluar dari penelitian ini seperti, ukuran perusahaan dan likuiditas CR.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Saran**

1. Bagi Perusahaan



Perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Nilai perusahaan bias dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal berperan bagai mana perusahaan dapat menjalankan perusahaannya dan menjamin bahwa kebutuhan financial perusahaan terpenuhi dengan baik. Sedangkan profitabilitas sangat penting untuk menarik minat investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan kita, semakin suatu perusahaan mendapatkan profit yang tinggi maka, semakin banyak pula investor yang tertarik menanamkan modalnya di perusahaan kita.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat membantu peneliti lain yang menggunakan topik yang sama sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitiannya.

3. Bagi Universitas

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi dan mampu memberikan kontribusi yang positif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Harmono. 2018. "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis". Jakarta. Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung. Alfabeta

Jurnal Ilmiah :

Gita Sardiana, Ahmad Rodoni, Zuwesty Eka Putri. 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntabilitas Vol. 8, No. 1, April 2015

Hidayah, Norma. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5, No. 9, September 2016

Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, Hendro Sasongko. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Perbankan Go Publik) Periode 2011-2014*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen : Vol. 3, No. 3, September 2017

Mirry Yuniyanti Pasaribu, Topowijoyo, Sri Sulasmiyati. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 35, No. 1, Juni 2016

Moniaga, Fernandes. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Kramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011*. Jurnal EMBA Vol. 1, No. 4, Desember 2013

Prastuti, Ni Kadek Raid an I Gede Merta Sudiartha. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016

Putri, Merlia Triyana. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PULP & PAPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fisip Vol. 4, No.2, Oktober 2017

Sianipar, Syarinah. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Fisip Vol. 4, No. 1, Februari 2017

Sunaryo, Deni dan Yoga Adiyanto. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017*. Jurnal Manajemen Vol. 7, No. 1, 2017